



Pengelolaan Limbah Organik Produk Komposter Dan Kondisi Sarana Sanitasi Dasar Di Rumah Makan Padang

Rahmi Amir¹, Kasmawati², Makhrajani Majid³

^{1,2,3}Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Parepare

Jalan Ahmad Yani KM.6 Pare-Pare Sulawesi Selatan

Email : ammiantjala@gmail.com

Abstrak : Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup yang mudah terurai secara alami tanpa proses campur tangan manusia untuk dapat terurai. Sampah organik bisa dikatakan sebagai sampah bisa di olah kembali menjadi suatu yang bermanfaat bila dikelola dengan tepat. Tetapi sampah bila tidak dikelola dengan benar akan menimbulkan penyakit dan bau yang kurang sedap hasil dari pembusukan sampah organik yang cepat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan limbah organik di Rumah Makan Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti mengidentifikasi melalui wawancara langsung, di mana sampel dalam penelitian ini sebanyak 1 rumah makan padang di Kota Parepare. Hasil penelitian diperoleh dari pengelolaan limbah organik di Rumah Makan Padang pada minggu pertama perubahan yang terjadi pada tekstur, aroma dan warna ialah Kasar, berbau, kecoklatan dan pada minggu ke dua menjadi remah, tidak berbau dan berwarna hitam.

Kata kunci : Pengelolaan limbah, komposter, Sarana sanitasi

Abstract : Organic waste is waste originating from the remains of living things that are easily biodegradable without the process of human intervention to decompose. Organic waste can be reprocessed into something useful if it is properly managed. Will cause disease and unpleasant odors as a result of the rapid decomposition of organic waste. The purpose of this study was to determine the management of organic waste in padang restaurant. The method used in this research is descriptive qualitative. Researchers identified through direct interviews, where the sample in this study were 1 padang restaurant in the city of parepare. The results of the study were obtained from the management of organic waste in padang restaurants in the first week the changes in texture, aroma and color were coarse, smelly, brown and in the second week they became crumbly, odorless and black.

Keywords : Waste Management, Composter Products, Sanitation Facilities

Pendahuluan

Proses pengomposan menggunakan “komposter” aerobik dapat berjalan dengan baik dan cukup efektif, serta menggambarkan proses dekomposisi secara aerobik. Produk kompos yang dihasilkan merupakan kompos yang berkualitas baik karena bebas dari mikroba kontaminan (patogen), memenuhi persyaratan kompos matang dan secara umum



memenuhi parameter-parameter yang dipersyaratkan oleh Permentan No.28 Tahun 2009 atau SNI kompos Tahun 2004. (Sahwan;2004)

Survey awal yang telah dilakukan limbah organik di rumah makan padang tidak diolah dan dipisahkan antara sampah organik dan anorganik kemudian sampah organik dan anorganik dicampur lalu dikumpulkan di suatu wadah tertutup untuk di angkut ke tempat pembuangan akhir (TPA). Dilihat dari sanitasi kondisi penyediaan air bersih (PAB) dan pembuangan air limbah yang memadai dapat membantu mencegah timbulnya penyakit, dapat mencegah terkontaminasi langsung dengan bahan-bahan kotor dan berbahaya. (Dewilda, dkk;2019)

Berdasarkan uraian pada latar belakang, peneliti ingin mencoba mengubah *mind-set* masyarakat yang tadinya berfikir ingin membersihkan limbah organik atau sisa-sisa makanan di dapur mereka dengan cara membuang dan tidak memisahkan antara limbah organik dan anorganik sekarang dijadikan sebagai pupuk organik dengan metode yang mudah dipahami, sederhana dan dengan peralatan yang mudah dibuat. (Sahwan;2004)

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah *Deskriptif kualitatif* yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian ini dilakukan di Rumah Makan Padang Kota Parepare pada bulan Agustus sampai September 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah satu Rumah Makan Padang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui suatu cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh limbah organik yang dihasilkan setiap hari dengan menggunakan alat *komposter*. Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyusun penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode dan alat. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang akan di isi oleh peneliti mengenai pembuatan limbah organik produk komposter.



Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Pengelolaan Limbah Organic Cair Di Rumah Makan Padang

Hari/Tanggal	Perubahan Yang Terjadi/Tekstur Aroma/Warna
Sabtu 9 september 2020	Kasar, berbau, kecoklatan
Minggu 18 september	Remah, tidak berbau, hitam

Sumber : Data Primer

Tabel 2. Penyediaan Air Bersih di Rumah Makan Padang

Penyediaan Air Bersih	Hasil Observasi
Tersedia Air Bersih	Ya
Sarana Air Bersih	PDAM
Kualitas fisik :	
Warna	Tidak berwarna
Rasa	Tidak berasa
Bau	Tidak berbau
Kuantitas	Cukup

Sumber : Data Primer

Tabel 3. Penyediaan Jamban Di Rumah Makan Padang

Penyediaan Jamban	Hasil Observasi
Apakah tersedia toilet	Ya
Apakah tersedia Air Bersih yang cukup	Ya

Sumber : Data Primer

Tabel 4. Penyediaan Pembuangan Air Limbah

Pembuangan Air Limbah	Hasil Observasi
Apakah limbah hasil pengelolaan makanan dibuang kesaluran limbah tertutup	Ya
Apakah seluruh Air limbah berjalan lancar	Ya

Sumber : Data Primer

Tabel 5. Penyediaan tempat sampah

Penyediaan Tempat Sampah	Hasil Observasi
Apakah tempat sampah yang disediakan dibuat dari bahan kedap air	Ya
Apakah pengangkutan sampah dilakukan setiap hari	Ya

Sumber : Data Primer

Sampah sisa makanan yang digunakan dalam penelitian ini diambil di Rumah Makan Padang. Sampah sisa makanan tersebut terdiri dari sisa nasi, sayuran, lauk dan buah-buahan seperti pisang. Dalam penelitian ini sampah yang digunakan adalah sebanyak 5 kg.

Pada awalnya dilakukan pengumpulan sampah sisa makanan kemudian dilakukan pencacahan hingga ukuran sampah menjadi kecil-kecil dengan ukuran 1 cm,



penimbangan sampah sisa makanan sebanyak 5 kg, setelah itu, mempersiapkan wadah terlebih dahulu kemudian lakukan pencampuran dan pengadukan sampah sisa makanan dengan stater kompos jadi hingga merata dan masukkan campuran tersebut kedalam wadah tambahkan bioaktivator larutan EM4 sebanyak 10 ml dan diaduk kembali secara merata. Larutan efektif mikroorganisme (EM4) merupakan bioaktivator yang digunakan dalam pembuatan kompos yang dapat mempercepat proses penguraian pengomposan dan sebagai inokulan untuk meningkatkan keragaman dan populasi mikroorganisme di dalam tanah dan tanaman yang nantinya dapat meningkatkan pertumbuhan, kesehatan, kualitas dan kuantitas hasil tanaman. Langkah selanjutnya adalah tutup wadah tersebut. Pengadukan kompos tersebut dilakukan tiga kali seminggu sehingga menghasilkan pengukuran mulai minggu pertama sampai minggu kedua dengan cara mengamati kelembapan, warna, bau dan tekstur kompos.

Kompos yang dihasilkan melalui fermentasi dengan pemberian efektif Mikroorganisme-4 (EM4) yang merupakan salah satu aktivator untuk mempercepat proses pembuatan kompos. Pupuk organik cair salah satu jenis pupuk kimia buatan untuk meningkatkan kesuburan tanah sekaligus memperbaiki kerusakan sifat-sifat tanah akibat pemakaian pupuk anorganik (kimia) secara berlebihan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengelolaan limbah organik produk komposter dan kondisi sarana sanitasi dasar di Rumah Makan Padang, Maka diperoleh kesimpulan bahwa pengelolaan limbah organik yang dihasilkan di Rumah Makan Padang melalui fermentasi dengan pemberian efektif mikroorganisme-4 (EM4) yang merupakan salah satu aktivator untuk mempercepat proses pembuatan kompos. Pengelolaan limbah organik di Rumah Makan Padang menjadi produk komposter, pada pembuatan pupuk organik cair keberhasilan dari pupuk ditandai dengan perubahan warna menjadi hitam, tidak menghasilkan bau dan teksturnya remah dan jika hal tersebut sudah terpenuhi, maka pupuk sudah siap untuk diaplikasikan.

Daftar Pustaka

Alex, S. (n.d.). *Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik*. 41-46.



- Alex, S;. (n.d.). *Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press 3-4.
- Dewilda, Yommi; Aziz, Rizki; Fauzi, Mhd;. 2019. *Kajian potensi daur ulang sampah makanan restoran di Kota Padang*. IV (2), 482-487.
- F.L, Sahwan;. 2004. *Efektifitas pengomposan sampah kota dengan menggunakan Komposter skala rumah tangga*.
- Migusnawati ; Tazar, Nurzarrah; Almasdi. 2019. *Pengelolaan limbah organik dikelompok tani pondok sakato jorong sutijo,nagari koto gadang,kecamatan IV koto, kabupaten agam*. I (1).
- Mr, Farm. 2019. *Cara Membuat Komposter Pupuk Organik*. <https://mitalom.com/cara-mudah-membuat-komposter-alat-pembuat-kompos-sederhana-menggunakan-ember/>.
- Murni, Yuniwati; Frendy, Iskarima; Adiningsih, Padulemba. (n.d.). *Optimasi Kondisi Proses Pembuatan Kompos dari Sampah Organik dengan Cara Fermentasi Menggunakan EM4*.
- Nur, Thoyib; Noor, Rizali Ahmad; Elma, Muthia;. 2016. *Pembuatan pupuk organik cair dari sampah organik rumah tangga dengan penambahan bioktivor EM4*. 5, 2.
- Rahmadi R;. 2019. *Mengganggu kesehatan sampah juga merusak lingkungan*.
- Rahmawanti, Novi; Dony, Novrian;. 2014. *Pembuatan pupuk organik berbahan sampah organik rumah tangga dengan penambahan aktivator EM4 Di daerah kayu tangi*.39,17.
- Sahil, Jailan; Irawati Al Muhdar, Mimien Henie. 2016. *Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah Di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate*. Jurnal BIO-
edukasi, 4.
- Sri, Subekti. 2019. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat Pendahuluan*, Available at: <http://www.scribd.com/doc/19229978/tulisan-bektihadini> .
- Wahyono, Sri;. 2001. *Pengelolaan Sampah Organik Dan Aspek Sanitasi*.
- Yudhi, Kartikawan. (n.d.). *Pengelolaan Persampahan*. Yogyakarta : *Jurnal Lingkungan Hidup* , 200.



Pengelolaan Limbah Organik Produk Komposter Dan Kondisi Sarana
Sanitasi Dasar Di Rumah Makan Padang

Rahmi Amir¹, Kasmawati², Makhrajani Majid³

^{1,2,3}Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Parepare